

INTISARI

Ketidakmerataan distribusi bidan di Indonesia menjadi masalah yang belum terselesaikan. Beberapa daerah memiliki bidan yang memadai, sedangkan daerah lain tidak memiliki bidan. Pemilihan karier merupakan suatu proses dinamis, kompleks dan multifaktorial. Model Bland-Meuer adalah salah satu model yang menjelaskan mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karier tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan minat mahasiswa kebidanan dalam pemilihan karier.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan waktu secara *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada bulan Januari 2019. Subyek penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir Diploma III dan Diploma IV yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*, sebanyak 95 responden memenuhi syarat untuk menjadi responden penelitian. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji statistik berupa uji *kolmogorov-smirnov*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang ingin menjadi bidan pelaksana (45,3%), bidan pendidik (30,5%), bidan pengelola (20%) dan bidan peneliti (4,2%). Dari tujuh variabel yang diteliti, enam variabel tidak terbukti mempunyai hubungan yaitu status pernikahan ($p = 0,305$), pekerjaan orangtua ($p = 0,999$), kebutuhan personal ($p = 0,926$), kebutuhan sosial ($p = 0,858$), dukungan keluarga ($p = 1,000$), pengalaman praktek klinik ($p = 0,989$), sedangkan asal daerah ($p = 0,000$), terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat dalam pemilihan karier. Diharapkan pihak institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa dalam proses merencanakan kariernya dengan cara memasukkan perencanaan karier tersebut dalam kurikulum atau dengan cara mengadakan program konseling karier.

Kesimpulan penelitian ini adalah minat mahasiswa kebidanan dalam pemilihan karier yaitu variabel asal daerah. Mahasiswa kebidanan yang berasal dari perdesaan sebagian besar memiliki minat untuk menjadi bidan pelaksana sedangkan mahasiswa yang berasal dari perkotaan sebagian besar memilih untuk menjadi bidan pendidik.

Kata Kunci: Pemilihan Karier, Mahasiswa Kebidanan

ABSTRACT

Maldistribution of midwives in Indonesia is a problem that remains unsolved. Despite the fact that some areas have an enormous numbers of midwife, some areas do not even have any. Previous studies found that there are factors affect midwife to choose their career. Career choice is a dynamic, complex and multifactorial process. Bland-Meuer Model is being one of the models that explains various factors that can influence the career choice of health workers. This study aims to find out the description and what factors are related to the interest of midwifery students in career preferences.

This research used quantitative method by using Cross Sectional approach. The data is taken at Poltekkes Kemenkes Yogyakarta in Januari 2019, The research subjects were selected Diploma III and Diploma IV students using the total sampling technique, with 95 respondents are qualified to be analyzed in this study. This research also utilized statistical test that were specifically in kolmogorov-smirnov test.

The results showed that students wanted to become care provider (45,3%), educator (30,5%), manager (20%) and researcer (4,2%). Of the seven variables studied, six variables were not proven to have a relationship namely marital status ($p = 0.305$), parental work ($p = 0.999$), personal needs ($p = 0.926$), social needs ($p = 0.858$), family support ($p = 1,000$), clinical practice experience ($p = 0,989$), while origin area ($p = 0.000$),

The conclusion of this study is the interest of midwifery students in career selection, namely regional origin variables. Most midwifery students from rural areas have an interest in becoming care provider while most urban students choose to become educator.

Keywords: Careeer Preferences, midwifery student